

**PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL DAN  
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEMAMPUAN  
AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN  
DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Auditor  
Kantor Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten  
Pekalongan dan Kabupaten Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**NILA IZZAL MUNA**  
**NIM 4319032**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL DAN  
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEMAMPUAN  
AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN  
DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Auditor  
Kantor Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten  
Pekalongan dan Kabupaten Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**NILA IZZAL MUNA**  
**NIM 4319032**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Izzal Muna

NIM : 4319032

Judul Skripsi : **Pengaruh Skeptisme Profesional dan Budaya Organisasi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Auditor Kantor Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 November 2023

Yang Menyatakan,



**Nila Izzal Muna**

**NIM. 4319032**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Tamamudin, SE., M.M.**

Jl. K.H. Ahmad Dahlan N0. 332 Tirto, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nila Izzal Muna

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Nila Izzal Muna**  
NIM : **4319032**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Skeptisme Profesional dan Budaya Organisasi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Auditor Kantor Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 24 November 2023  
Pembimbing,

  
**Dr. H. Tamamudin, SE., M.M.**  
NIP. 19791030 200604 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingsudur.ac.id](http://www.febi.uingsudur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Nila Izzal Muna**  
NIM : **4319032**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Skeptisme Profesional dan Budaya Organisasi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Auditor Kantor Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang)**

Dosen Pembimbing : **Dr. H. Tamamudin, SE., M.M.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 18 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA**

NIP 198706302018012001

Penguji II

**Ina Mutmainah, M.Ak.**

NIP 199203312019032007

Pekalongan, 18 Desember 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

NIP 19750220 199903 2 001

## MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyiroh: 5-6)

“Tak ada yang tahu kapan kau mencapai tuju, tak ada yang tahu  
selesaiya peraduanmu, dan percayalah bukan urusanmu untuk  
menjawab itu. Katakan pada dirimu; esok mungkin kita sampai, esok  
mungkin tercapai!”

(Hindia)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Mufidah dan Bapak Munajat serta adik-adik saya, Wafiq dan Haidar yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap *civitas* akademika kampus K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Teman-teman saya, Fina, Nadia, dan Ulas yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

## ABSTRAK

### **NILA IZZAL MUNA, Pengaruh Skeptisme Profesional dan Budaya Organisasi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderasi**

Seorang auditor memiliki kemampuan berbeda dalam mendeteksi kecurangan disebabkan karena beberapa faktor, misalnya sikap skeptis yang berbeda dan situasi yang harus dihadapi auditor dalam bekerja yaitu budaya organisasi. Dalam pendeteksian kecurangan sebagian besar bukti-bukti kecurangan merupakan bukti-bukti yang sifatnya tidak langsung. petunjuk adanya kecurangan biasanya ditunjukkan oleh munculnya gejala-gejala (*symptoms*) seperti adanya dokumentasi yang mencurigakan, keluhan dari pegawai ataupun kecurigaan dari teman kerja.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang yang memiliki Jabatan Fungsional Auditor (JFA). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 sampel responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dan diolah serta dianalisis menggunakan program SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Pengalaman Auditor mampu memoderasi pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Pengalaman Auditor tidak mampu memoderasi pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.

**Kata Kunci:** Skeptisme Profesional, Budaya Organisasi, Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan, Pengalaman Auditor.

## **ABSTRACT**

### ***NILA IZZAL MUNA, The Effect of Professional Skepticism and Organizational Culture on The Auditor's Ability to Detect Fraud with Auditor Experience as a Moderating Variable***

*Auditors have different abilities to detect fraud due to several factor, such as defferent skeptical attitude and situations that auditors muct facee at work in the from of organizational culture. In fraud detection, most evidence of fraud is indirect evidence. Clues to fraud are usually indicated by the appearance of symptoms such as suspicious documentation, employee complaints or suspicions from coworkers.*

*The study used correlational research. This research approach uses a quantitative approach. The population of this study are auditors who work at the Inspectorate Office of Pekalongan City, Pekalongan Regency and Batang Regency have the Functional Position of Auditor. The sample in this study were 52 sample respondents. The data collection questionnaires and processed and analyzed using the SPSS 25.*

*The results of this study indicate that professional skepticism affects the auditor's ability to detect fraud. Organizatinal culture has no effect on the ability of auditors to detect fraud. Auditor experience is able to moderate the effect pf professional skepticism on the auditor's ability to detect fraud. Auditor experience is unable to moderate the influence of organizational culture on the auditor's ability to detect fraud.*

*Keywords: Professional Skepticism, Organizational Culture, Auditor's Ability to Detect Fraud, Auditor Experience.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, SE., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. H. Gunawan Aji, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
6. Ria Anisatu Sholihah, S.E.,Ak.,MSA,CA dan Ina Mutmainah, M.Ak. selaku dosen penguji

7. Segenap Auditor Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
  8. Segenap Staff AKMA FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam pemberkasan
  9. Segenap karyawan dan pustakawan Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk melaksanakan studi pustaka
  10. Kedua orang tua, Ibu Bapak, Wafiq dan Haidar atas kesabarannya dalam menyemangati dan mendoakan penulis selama studi hingga selesai penulisan skripsi ini
  11. Sahabat saya, Fina Umniyatul Izza, Nadia Salsabila, dan Sulastri yang terus menghibur dan menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini
  12. Teman-teman Guru RA dan TPQ serta anak-anak didik saya, yang selalu menghibur dan memberikan mendukung
- Akhir kata , saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Smeoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Pekalongan, 27 November 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
B. Telaah Pustaka .....	14
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian .....	39

C. Setting Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
E. Variabel Penelitian .....	40
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	43
G. Sumber Data.....	45
H. Teknik Pengumpulan Data.....	45
I. Metode Analisis Data.....	46
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	52
B. Analisis Deskriptif Data.....	52
C. Analisis Deskriptif Jawaban Responden.....	55
D. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	61
E. Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Keterbatasan.....	80
C. Implikasi .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
Lampiran 1. Kuesioner penelitian .....	I
Lampiran 2. Identitas Responden.....	VIII
Lampiran 3. Jawaban Responden.....	X
Lampiran 4. Output SPSS .....	XVI
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian .....	XXVII
Lampiran 6. Dokumentasi.....	XXXIII
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	XXXV

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987, Transliterasi digunakan untuk mengalihkn huruf dari satu abjad satu ke abjad lainnya. Transliterasi Arab-Latin di sini adalah huruf Arab dengan huruf Latin dan perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan bahasa Arab disimbolkan dengan huruf, dalam transliterasi ini ada yang disimbolkan dengan huruf dan ada yang disimbolkan dengan tanda, dan ada juga yang disimbolkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Berikut daftar huruf arab beserta transliterasinya menggunakan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal ganda atau diftong.

#### 1) Vokal Tunggal

Vokal bahasa Arab tunggal yang lambangnya berupa tanda atau nilai, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya merupakan gabungan antara harakat dan huruf,

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## 2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa vokal dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ِ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

## 3. Ta' marbutah

Ada dua transliterasi untuk ta' marbutah, yaitu:

1. Ta'marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat vokal fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat sukun vokal, transliterasinya adalah "h".

3. Jika kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka ta' marbutah ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةَ      talhah
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/ madīnatul munawwarah

**4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda tasydid( ّ ). Dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan rangkap) bertanda syaddah.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birru

**5. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- 1) Kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan menurut bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

- 2) Kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan menurut kaidah-kaidah yang telah diuraikan di atas dan menurut bunyinya.

Contoh:

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْقَمَرُ al qamaru

## 6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun, ini hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Sedangkan hamzah yang letaknya di awal kata disimbolkan, karena dalam tulisan arab adalah alif.

Contoh:

- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

## 7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang ditulis dengan huruf arab saja yang biasanya digabungkan dengan kata lain karena ada huruf atau vokal yang dihilangkan, sehingga dalam transliterasi ini penulisan kata-kata tersebut juga digabungkan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 8. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem penulisan bahasa Arab huruf kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi huruf ini juga digunakan. Penggunaan huruf kapital sebagaimana yang berlaku dalam EYD antara lain: huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan awal kalimat. Jika nama pribadi didahului kata sandang, maka huruf pertama nama pribadi ditulis dengan huruf kapital, bukan huruf awal kata.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

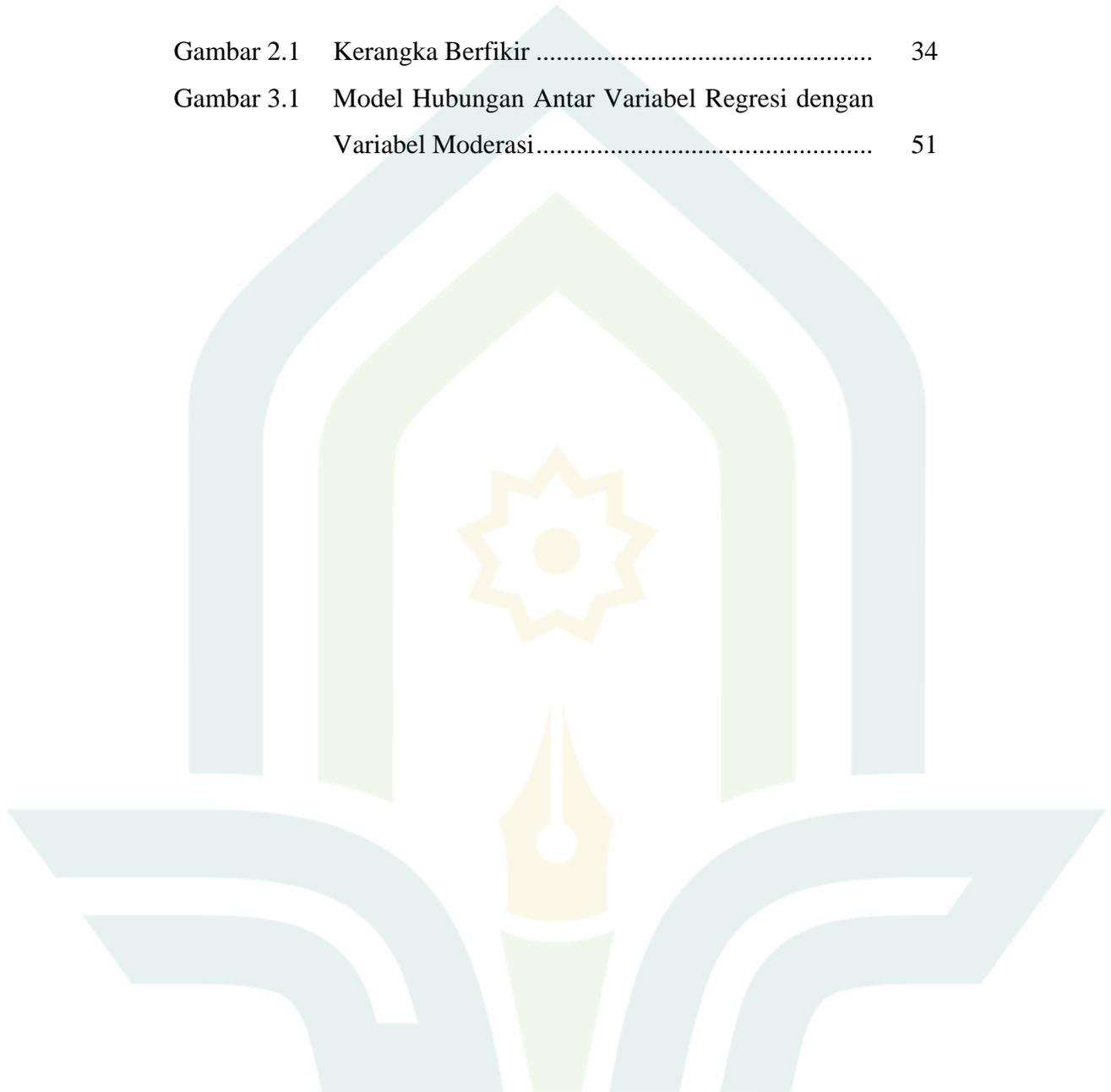
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Telaah Pustaka .....	14
Tabel 3.1	Tabel Sampel Dalam Penelitian .....	40
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 3.3	Uji Validitas Skeptisme Profesional .....	43
Tabel 3.4	Uji Validitas Budaya Organisasi.....	43
Tabel 3.5	Uji Validitas Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.....	44
Tabel 3.6	Uji Validitas Pengalaman Auditor .....	44
Tabel 3.7	Uji Reliabilitas Variabel .....	44
Tabel 4.1	Jumlah Kuesioner Penelitian.....	52
Tabel 4.2	Sampel responden penelitian .....	53
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin.....	53
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	54
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	54
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	55
Tabel 4.8	Kategori Mean dari Skor Interval .....	56
Tabel 4.9	Hasil penilaian responden terhadap Variabel Skeptisme Profesional (X1) .....	57
Tabel 4.10	Hasil penilaian responden terhadap Variabel Budaya Organisasi .....	58

Tabel 4.11	Hasil penilaian responden terhadap Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Y).....	59
Tabel 4.12	Hasil penilaian responden terhadap Variabel Pengalaman Auditor (Z) .....	60
Tabel 4.13	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Skeptisme Profesional.....	63
Tabel 4.15	Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi .....	63
Tabel 4. 16	Hasil Uji Validitas Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.....	64
Tabel 4.17	Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor.....	64
Tabel 4.18	Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.19	Hasil Uji Normalitas (sebelum penghapusan outlier).....	66
Tabel 4.20	Hasil Uji Normalitas dengan uji Kolmogrov-Smirnov .....	66
Tabel 4.21	Hasil Uji Multikolinearitas .....	67
Tabel 4.22	Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji rank Spearman .....	68
Tabel 4.23	Analisis regresi linear berganda.....	69
Tabel 4. 24	Hasil Uji Statistik t.....	70
Tabel 4.25	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	71
Tabel 4.26	Uji MRA (Moderated Regression Analysis).....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir .....	34
Gambar 3.1	Model Hubungan Antar Variabel Regresi dengan Variabel Moderasi.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner penelitian .....	I
Lampiran 2.	Identitas Responden .....	VIII
Lampiran 3.	Jawaban Responden .....	X
Lampiran 4.	Output SPSS.....	XVI
Lampiran 5.	Surat Izin Penelitian.....	XXVII
Lampiran 6.	Dokumentasi .....	XXXIII
Lampiran 7.	Daftar Riwayat Hidup .....	XXXV

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan tuntutan publik atas transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, maka kebutuhan akan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan pemerintah yang tidak memihak (*independen*) dan menyajikan fakta apa adanya semakin meningkat. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan menjadi suatu hal yang mutlak (Mokoagouw dkk., 2018). Berdasarkan standar auditing, profesi auditor dipercaya untuk melakukan audit atas laporan keuangan yang disajikan untuk memberikan pendapat/opini terkait kewajaran atau ada tidaknya salah saji material dalam laporan keuangan. Peran auditor sangat penting dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan. Agar tujuan pendeteksian kecurangan tercapai, maka auditor harus mempunyai kinerja yang baik dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan (Sukma, 2020).

Kecurangan dapat terjadi baik pada organisasi sektor publik maupun sektor swasta, baik di tingkat *top manajemen* maupun di tingkat *lower manajemen* (Yuara dkk., 2019). Terjadinya kecurangan atau tindakan disengaja yang tidak tampak pada saat pengauditan, akan memberikan dampak negatif pada pelaporan keuangan (Novita & Dp, 2019).

Kecurangan terjadi karena beberapa sebab seperti sistem pengendalian intern yang lemah, moralitas yang rendah, adanya kesempatan/peluang, pengaruh gaya hidup konsumtif, ringannya sanksi untuk pelaku kecurangan, serta adanya persepsi pegawai bahwa melakukan kecurangan adalah suatu hal yang biasa, bahkan nyaris dianggap sebagai “budaya” (Karyono, 2013).

Kecurangan dilakukan secara tersembunyi sehingga tidak dapat dipastikan apakah kecurangan benar-benar terjadi atau tidak (Yuara dkk., 2019). Setiap auditor memiliki kemampuan berbeda dalam mendeteksi kecurangan disebabkan karena beberapa faktor,

misalnya sikap skeptis yang berbeda dan situasi yang harus dihadapi auditor dalam bekerja yaitu budaya organisasi. Dalam pendeteksian kecurangan sebagian besar bukti-bukti kecurangan merupakan bukti-bukti yang sifatnya tidak langsung. petunjuk adanya kecurangan biasanya ditunjukkan oleh munculnya gejala-gejala (*symptoms*) seperti adanya dokumentasi yang mencurigakan, keluhan dari pegawai ataupun kecurigaan dari teman sekerja (Anggriawan, 2014).

Seorang auditor harus mampu mendeteksi dan membuktikan bahwa kecurangan telah terjadi. Oleh karena itu, seorang auditor tidak boleh sepenuhnya mempercayai auditan. Sikap ini diperlukan agar auditor tidak tertipu oleh auditan yang sangat lihai dan cerdas dalam melakukan kecurangan. Sikap ketidakpercayaan tersebut dikenal dengan istilah skeptisme profesional (Yuara dkk., 2019). Sikap skeptisme profesional dianggap penting bagi seorang auditor dalam menilai bukti audit (Anggriawan, 2014). Skeptisme tersebut merupakan sikap kritis dalam menilai bukti audit yang kemudian dipertimbangkan dengan kecukupan dan kesesuaian bukti yang ada, sehingga bukti audit tersebut dapat memperoleh keyakinan yang tinggi. Semakin banyak seorang auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan, maka semakin tinggi tingkat skeptisme profesional auditor yang dimiliki (Faradina, 2016).

Auditor yang memiliki skeptisme profesional yang tinggi tidak mudah menerima penjelasan dari klien, tetapi ia akan memberikan pertanyaan untuk mendapatkan bukti, alasan dan konfirmasi tentang objek masalah utama. Tingkat skeptisme auditor yang rendah akan menyebabkan auditor tidak mampu mendeteksi adanya kemungkinan terjadinya kecurangan karena auditor dengan mudah mempercayai asersi yang diberikan oleh klien tanpa memiliki bukti yang cukup mendukung asersi tersebut (Indrasti & Karlina, 2019). Tanpa menerapkan skeptisme profesional, auditor hanya akan menemukan salah saji yang disebabkan oleh kecurangan, karena kecurangan biasanya

disembunyikan oleh pelakunya (Noviyanti, 2008). Dengan menjaga sikap skeptisme profesional maka auditor dapat memperoleh bukti-bukti atau informasi yang memadai mengenai temuan audit (Sanjaya, 2017).

Budaya organisasi yang baik tidak akan membuka peluang sedikit pun bagi individu untuk melakukan kecurangan karena budaya organisasi yang baik akan membentuk orang-orang di dalam organisasi memiliki *sense of belonging* (rasa ikut memiliki) dan *sense of identify* (rasa bangga sebagai bagian dari organisasi) (Putra & Latrini, 2018). Kondisi lingkungan kerja, jabatan, dan lingkungan masyarakat merupakan kondisi untuk timbulnya kecurangan. Seorang pegawai negeri atau penyelenggara negara yang nyata-nyata status sosialnya sangat tinggi sangat dihargai oleh masyarakat di lingkungan meskipun masyarakat tahu bahwa yang bersangkutan tidak memperoleh penghasilan dari usaha/bisnis yang sah (Karyono, 2013).

Inspektorat Daerah Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang adalah tempat penelitian ini dilaksanakan. Alasan penelitian ini dilakukan tempat tersebut, karena terdapat kasus kecurangan yang terjadi di organisasi publik yaitu organisasi pemerintah. Kasus kecurangan yang berpotensi menimbulkan kerugian negara oleh organisasi pemerintah seperti kasus dugaan korupsi pemotongan dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) tahun Anggaran 2020 untuk Madrasah Diniyah dan TPQ dari Kementerian Agama, yang terjadi di Kabupaten Pekalongan. Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Pekalongan menetapkan tujuh tersangka, dari hasil pemeriksaan diketahui tersangka melakukan pemotongan Rp 500.000,00 untuk setiap lembaga yang menerima Rp 10.000.000,00. Kerugian negara pada kasus ini sebesar Rp 713.285.000,00 (Detiknews, 2021).

Kasus kecurangan yang terjadi di Daerah Kabupaten Batang yaitu kasus kecurangan korupsi pembelian tanah pengganti kas Desa Kalibeluk pada tahun anggaran 2017/2018. setelah

melakukan pemeriksaan, Kejaksaan Negeri (Kejari) Batang menetapkan satu tersangka yaitu Kepala Desa Kalibeluk, dari hasil pemeriksaan diketahui tersangka membuat dan merekayasa laporan pembelian tanah, dan kerugian negara pada kasus ini sebesar Rp 658.500.000,00 (Jawa Pos Radar Semarang, 2022). Kasus lain seperti kasus korupsi pelelangan pengadaan alat kedokteran, kesehatan dan KB pada RSUD Kraton Tahun Anggaran 2012, yang merugikan Negara sebesar Rp 1.573.135.255,00 (Radar Pekalongan, 2012).

Berdasarkan uraian kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai auditor dituntut untuk dapat mendeteksi berbagai macam kecurangan yang terjadi di pemerintahan, oleh karena itu setiap auditor harus memiliki sikap skeptisme dalam diri auditor dan budaya organisasi yang baik. Kasus-kasus kecurangan tersebut menjadi bukti nyata yang dapat berdampak pada kerugian yang sangat besar bagi negara, sehingga pencegahan dan pendeteksian kecurangan menjadi hal sangat penting untuk mengurangi kerugian yang ditanggung oleh negara (Kiswanto & Maulana, 2019).

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh para peneliti tentang beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian (*reseach gap*). Penelitian Indrawati dkk. (2019) mengungkapkan bahwa skeptisme profesional berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Pendapat tersebut didukung oleh Arsendy (2017), Stiawan & Wati (2022), Indrawati dkk. (2019), Mokoagouw dkk. (2018), dan F. A. Siregar (2021). Sedangkan Rahayu & Gudono (2015) menyatakan bahwa skeptisme profesional tidak memengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Variabel lain yang ditambahkan dalam penelitian ini adalah peranan budaya organisasi sebagai variabel independen dan pengalaman auditor sebagai variabel moderasi. Menurut Mersa dkk. (2021) budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pencegahan atau pendeteksian kecurangan. Pendapat tersebut didukung oleh Zelmianti & Anita (2015) dan Rizqa (2019). Sedangkan Takalamingan dkk. (2022) menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan (*Fraud*).

Pengalaman auditor merupakan faktor yang dapat memengaruhi skeptisme profesional auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Pengalaman auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku yang lebih tinggi (Sukma, 2020). Semakin banyak seorang auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan, maka semakin tinggi tingkat skeptisme profesional auditor yang dimiliki. Auditor yang berpengalaman juga pasti telah banyak melakukan tugas audit, sehingga mereka pernah menemukan kasus kecurangan serta memiliki pengetahuan yang luas dan pemikiran yang baik untuk mendeteksi kecurangan. Auditor yang berpengalaman cenderung memiliki sikap skeptisme yang baik untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mendeteksi kecurangan (Faradina, 2016).

Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Skeptisme Profesional dan Budaya Organisasi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional dan budaya organisasi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui pengalaman auditor. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan bukti dan dapat memberi pemahaman teoritis lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan yang bermanfaat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah skeptisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?
3. Apakah pengalaman auditor memoderasi pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?
4. Apakah pengalaman auditor memoderasi pengaruh budaya organisasi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
- c. Untuk menganalisis efek moderasi pengalaman auditor pada pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
- d. Untuk menganalisis efek moderasi pengalaman auditor pada budaya organisasi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

### **2. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis
  - i. Bagi peneliti  
Manfaat secara teoretis berupa pengetahuan ilmu bidang akuntansi dan auditing serta memberikan

referensi yang berkaitan dengan pemahaman mengenai variabel-variabel diatas.

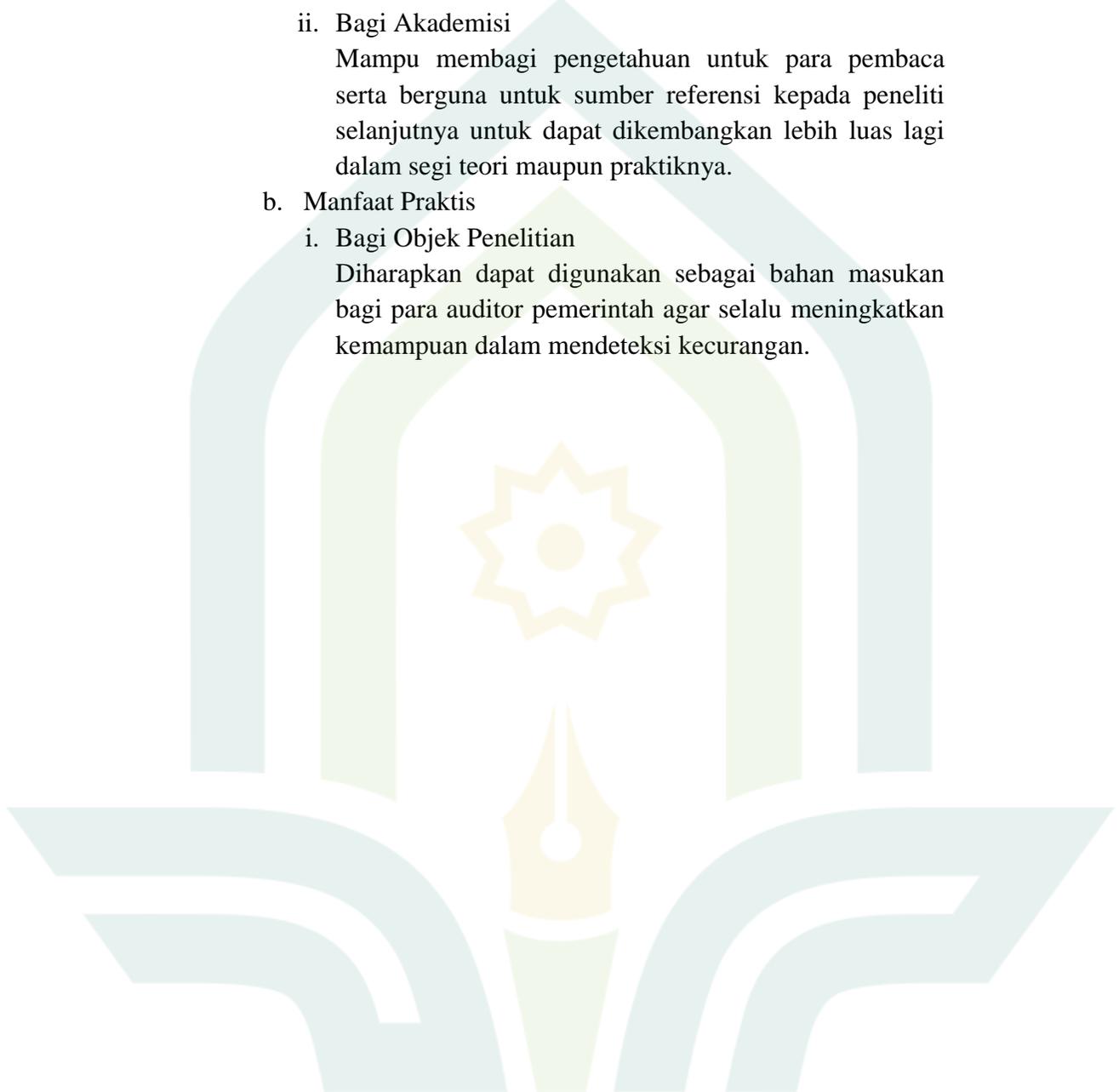
ii. Bagi Akademisi

Mampu membagi pengetahuan untuk para pembaca serta berguna untuk sumber referensi kepada peneliti selanjutnya untuk dapat dikembangkan lebih luas lagi dalam segi teori maupun praktiknya.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Objek Penelitian

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para auditor pemerintah agar selalu meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi kecurangan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti-bukti yang kuat mengenai pengaruh skeptisme profesional dan budaya organisasi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yang dimoderasi oleh pengalaman auditor. Responden dalam penelitian ini berjumlah 52 auditor yang bekerja di Inspektorat Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS 25, maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Skeptisme profesional berpengaruh langsung terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Semakin tinggi skeptisme profesional semakin tinggi pula kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. Budaya organisasi tidak berpengaruh langsung terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini bermakna bahwa tinggi rendahnya tingkat budaya organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
3. Pengalaman auditor memoderasi pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Semakin tinggi pengalaman auditor maka semakin tinggi pula pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
4. Pengalaman auditor tidak memoderasi pengaruh budaya organisasi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini bermakna tinggi rendahnya pengalaman auditor tidak akan memengaruhi tinggi rendahnya pengaruh budaya organisasi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

## **B. Keterbatasan**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini terdapat keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wilayah sebaran kuesioner pada penelitian ini hanya sebatas Kantor Inspektorat di Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Batang.
2. Pengumpulan data pada penelitian ini hanya berupa penyebaran kuesioner tanpa ada wawancara lebih lanjut kepada para responden.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas dan sedikit, penulis belum memasukkan faktor-faktor lain yang sesuai dengan topik penelitian.

## **C. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis
  - a. Skeptisme profesional yang dimiliki oleh auditor mempunyai pengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Auditor yang memiliki tingkat skeptisme profesional yang tinggi tentunya menjadikan auditor lebih profesional baik itu secara sikap maupun pikiran, sehingga auditor dapat dengan baik mendeteksi adanya kecurangan.
  - b. Auditor yang berpengalaman memiliki sikap skeptisme profesional yang tinggi, sehingga lebih mudah mendeteksi penyebab dari kecurangan yang terjadi dari kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.
2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi instansi terkait dan auditor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebab semakin berkembangnya metode dalam tindak kecurangan mulai dari tindak kecurangan yang dilakukan secara perorangan maupun secara terorganisir. Maka diharapkan auditor dapat selalu meningkatkan sikap

skeptisme profesional dan pengalaman, sehingga auditor dapat mendeteksi kecurangan yang terjadi pada objek audit masing-masing.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiawaty, S. (2020). Dimensi dan Indikator Kepemimpinan dan Budaya Organisasi yang Memengaruhi Pemberdayaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3).
- Anggriawan, E. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Keja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DIY). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2697>
- Arsendy, M. T. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flag, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *JOM Fekon*, 4(1).
- Arwana, E. (2017). *Pengaruh Budaya Organisasional dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Intervening pada PT Coca Cola Amatil Indonesia Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Biki, R. (2022). Pengaruh Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2).
- Budiasih, Y. (2012). *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jelajah Nusa.
- Depi, N. P. S. P., & Wahyuni, M. A. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Studi Empiris pada LPD Se-Kabupaten Bulengleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2).
- Detiknews. (2021). *Kasus Korupsi Bantuan Corona Madrasah di Pekalongan, 7 Orang jadi Tersangka*. <https://www.news.detik.com/berita-jawa-tengah/d->

5762617/kasus-korupsi-bantuan-corona-madrasah-di-pekalongan-7-orang-jadi-tersangka/amp

- Ekayanti, N. wayan, Sujana, E., & Wahyuni, ade A. (2017). Analisis Pengaruh Kefektivitas Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan AKuntansi. *E-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 45–56.
- Faradina, H. (2016). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe kepribadian terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *JOM Fekon*, 3(1), 15.
- Fitria, A. N., & Rini, R. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme, dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi STEI*, 5(2).
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)* (1 ed.). Penerbit Deepublish.
- Gusnardi. (2003). *Analisis Perbandingan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Judgement Penetapan Risiko Audit oleh Auditor yang Berpengalaman dan Auditor yang belum Berpengalaman*.
- Hartan, T. H. (2016). Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Inspektorat daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Profita*, 3(1), 20.
- Hasuti, A. T. A., & Wiratno, A. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Terhadap Perilaku Korupsi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(2), 113–123. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i2.1589>

- Herfransis, V. P., & Rani, P. (2020). Pengalaman Memoderasi Penilaian Resiko Kecurangan, Skeptisme Profesional, dan Independensi terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Equity*, 23(1), 1–18.
- Hery. (2019). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. PT Grasindo.
- Hormati, G. A., Adechandra, D., & Pesudo, A. (2018). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Kemampuan Terhadap Kecenderungan Kecurangan Aparatur Sipil Negara dalam Melakukan Kecurangan AKuntansi Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boalang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2).
- Indrasti, A. W., & Karlina, B. (2019). *Determinants: Affecting the Auditor's Ability of Fraud Detection: Internal and External Factors*. 127.
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 393. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21496>
- Jawa Pos Radar Semarang. (2022). *Keluar dari Penjara, Mantan Kades Kalibeluk Batang Masuk Bui Lagi Karena Kasus Korupsi*. <https://www.radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/batang/2022/11/24/keluar-dari-penjara-mantan-kades-kalibeluk-batang-masuk-bui-lagi-karena-kasus-korupsi>
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud (I)*. ANDI.
- Kiswanto, & Maulana, P. A. (2019). Pengalaman Memoderasi Penilaian Risiko Kecurangan, Skeptisme, Beban Kerja pada Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB)*, 14(2).

- Lambe, Y. H., Kartini, & Indrijawati, A. (2022). Pengaruh Skeptisme Profesional, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pengalaman Audit sebagai Variabel Moderasi. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2). <https://doi.org/DOI: 37531/sejaman,v5i2.1828>
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 14(2).
- Maharani, Z. (2021). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi Auditor, Budaya Organisasi dan Gender terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Maulana, F. A. (2019). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Profesionalisme, dan Pengalaman Kerja terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mersa, N. A., Sailawati, & Malini, N. E. L. (2021). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(1).
- Mokoagouw, M., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor Eksternal dalam Mendeteksi Kecurangan (Survei pada Auditor BPK RI Perwakilan Sulawesi Utara). *Going Concern: Jjurnal Riset Akuntansi*, 13(02). <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19267.2018>
- Nashruah, N. U., & Wijayanti, P. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Fraud Akuntansi di Pemerintah Desa. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 141. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.141-153>

- Novita, I., & Dp, E. N. (2019). *Pengaruh Pengalaman Audit, Independen, Beban Kerja, Tipe Kepribadian dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. 6.
- Noviyanti, S. (2008). Skeptisme Profesional Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 102–125. <https://doi.org/10.21002/jaki.2008.05>
- Putra, I. P. A. P. E., & Latrini, M. Y. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Moralitas pada Kecenderungan Kecurangan (Fraud) du LPD Se-Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 25(3).
- Radar Pekalongan. (2012). *Kasus Korupsi RSUD Kraton Pekalongan*. <https://www.radarpekalongan.com/berita-jawa-tengah/kasus-korupsi-rsud-kraton-pekalongan>
- Rafiskalina, N. (2021). *Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2020). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja Terhadap Pendeteksian Kecurangan*. 9(1).
- Rahayu, S. & Gudono. (2015). Faktor-Faktor yang Mememngaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan: Pendekatan Explanatory Sequential. *Tesis Universitas Gadjah Mada*.
- Rizqa, R. (2019). *Pengaruh whistleblowing System, sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan*.
- Sanjaya, A. (2017). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, dan Resiko Audit terhadap

Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1).

- Sari, R., & Andrian, S. (2023). The influence of professional skepticism, auditor's experiences, and competency on fraud detection. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 12(3), 384–390. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i3.2569>
- Siregar, F. A. (2021). *Pengaruh Fraud Audit Training, Skeptisme Profesional dan Audit Tenure terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud) pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Siregar, W. M. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Audit, Kompleksitas Dokumen Audit, dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgement pada Kantor Inspektorat Kabupaten Aceh Barat* (1 ed.). Unimal Press.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1 ed.). Literasi Media Publishing.
- Standar Audit 240. (2021). *Standar Audit 240 (Revisi 2021) Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan*. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Stiawan, S. P. A., & Wati, N. wayan A. E. (2022). Pengaruh Independensi, Audit Tenure, Skeptisme Profesional dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus: Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Bali). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indoensia*.
- Sudarsono. (2019). Budaya Organisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan ekonomi*, 4(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penebit Alfabeta.

- Sukma, E. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, dan Keahlian Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Moderasi. *Prosding Seminar Nasional Pakar Ke 3*.
- Sulistiyowati, F. (2007). Pengaruh Kepuasan Gaji dan Kultur Organisasi terhadap Persepsi Aparatur Pemerintah daerah Tentang tindak Korupsi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 11(1).
- Susanto, Y. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya dengan Kualitas Hasil Audit*. Deepublish.
- Susilawati, D., Utami, T., & Indriani, A. A. (2022). Meninjau Skeptisme Profesional AUditor, Independensi dan Red Flags terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus Inspektorat Kabupaten Ponorogo dan Madiun). *Widya Dharma Journal of Business*, 1(1). <https://doi.org/10.54840/wijob.v1i1.30>
- Takalamingan, F. S., Harnovinsah, & Lenggogeni. (2022). Pengaruh Tunjangan Kinerja, Budaya Organisasi, Tekanan, Kesempatan dan rasionalisasi terhadap Kecurangan (Fraud). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(2), 161–188. <https://doi.org/10.25105/jmat.v9i2.12982>
- Thian, A. (2021). *Dasar-Dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Andi.
- Yuara, S., Ibrahim, R., & Diantimala, Y. (2019). Pengaruh Sikap skeptisme Profesional Auditor dan Tekanan Waktu terhadap Pendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Perspektif Ekonomi darussalam*, 4(1), 69–81. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i1.10924>
- Zelmiyanti, R., & Anita, L. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai

Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*,  
8, 67–76.



## Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. IDENTITAS

1. Nama : Nila Izzal Muna
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 11 maret 2002
3. Alamat rumah : Jl. Joko Tingkir RT 05 RW 05 Degayu, Pekalongan Utara
4. Nomor *handphone* : 087734224344
5. Email : nilaizzalmuna@mhs.uingusdur.ac.id
6. Nama ayah : Munajat
7. Pekerjaan ayah : Buruh
8. Nama ibu : Mufidah
9. Pekerjaan ibu : Pedagang

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : RA Masyitoh 04 Degayu Pekalongan
2. SD/MI : MII Degayu 01 Pekalongan
3. SMP : SMP Salafiyah Pekalongan
4. SMA/SMK : SMK Syafi'i Akrom Pekalongan

#### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMII Rayon FEBI, Biro Dakwah, 2020.
2. KOPMA UIN K.H Abdurrahman Wahid, Bendahara, 2021.
3. IPPNU Degayu, Bidang Organisasi, 2022.
4. IPPNU Degayu, Bidang Pengkaderan, 2023.